

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Kecerdasan Emosional (X_1), Kecerdasan Spiritual (X_2), Kecerdasan Intelektual (X_3) dan variabel hasil belajar (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Data tentang Kecerdasan Emosional di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 25 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kecerdasan emosional disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional

No Resp.	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Klasifikasi
1	ADRI ADHA AL FARABY	5	88	Baik
2	AGHNIA KHAFIYA FAUZI	5	87	Baik
3	AHMAD DANI	4	88	Baik
4	AHMAD HARIR KHUDZA W. N.	5	83	Baik
5	AHMAD ZACKY DWI PRATAMA	4	83	Baik
6	ARDELIA BELVANA SARIFUDIN	4	85	Baik
7	ARDICKO BINTANG Y.	5	80	Cukup
8	AURELIA KARTIKA H.	4	85	Baik
9	BADZLA SYAKIRA	4	85	Baik
10	DZAKIYA TABINA NABIHA	5	82	Baik
11	EL VAUSTA TRYZTA SHAYNA	4	79	Cukup
12	FA' AIS SENDY BAIHAKKI	5	88	Baik
13	FADHEL AHMAD FAIRUZ	5	73	Cukup
14	FADHILA WARDA KAMILA	5	86	Baik
15	FAHDINA ALYA M. Q.	5	74	Cukup
16	FAHREZA RADITYA MARELLA	5	85	Baik
17	FIRMAN KURNIAWAN	4	89	Baik
18	HENDRA NUGROHO	4	96	Sangat Baik
19	HISYAMUDIN NIZAR	4	94	Sangat Baik
20	ILHAM BACHTIAR	4	88	Baik
21	INTAN ARDELIA AGUSTIN	5	85	Baik
22	JECINDA HASNATUR ROFI'AH	4	90	Sangat Baik
23	KHAIDAR SHOLAHUDDIN AL A.	4	73	Cukup
24	M. AFIFUDIN ZUHRI	4	84	Baik
25	M. ERVIAN ADI PRATAMA	4	84	Baik
26	M. FARIS AKBAR OCTAVIANO	5	83	Baik
27	M. FIKRI ZULFIKAR	4	90	Sangat Baik
28	M. HANIF FIRMANSYAH	4	82	Baik
29	M. NAUFAL HAIDAR AL JABIRY	4	88	Baik
30	M. RIYAN IRWANSYAH	5	89	Baik
31	MEISIN DWI BERLIAN M.	4	82	Baik
32	MOCHAMMAD WAFI A.	4	82	Baik
33	MOHAMMAD EDHO A.	4	86	Baik
34	MOHAMMAD FARHAN ALI Q.	5	97	Sangat Baik
35	MUHAMAD 'AINUR RIDHO	5	95	Sangat Baik

36	MUHAMAD SHOLIHUL HABIB	5	86	Baik
37	MUHAMMAD ALIKSA FIRDAUS	5	87	Baik
38	MUHAMMAD ARJU M.	5	86	Baik
39	MUHAMMAD FADHIL	5	89	Baik
40	MUHAMMAD FIKRI ZULFIKAR	4	94	Sangat Baik
41	MUHAMMAD ILHAM	4	92	Sangat Baik
42	MUHAMMAD LANDUNG A.	5	88	Baik
43	MUHAMMAD NAUFAL N.	5	88	Baik
44	MUHAMMAD NAUVAL ABIYYU	4	84	Baik
45	MUHAMMAD REYHAN F.	5	89	Baik
46	MUHAMMAD RIZKI PRADANA	5	86	Baik
47	MUHAMMAD ROZAQQI 'AINUN	4	78	Cukup
48	MUHAMMAD SYAIKHU W.M.	4	85	Baik
49	NAIFA PUTRI ARLIA	5	83	Baik
50	NATHANIA CALLYSTA	4	98	Sangat Baik
51	NAUFAL ISROUN NAJA	4	80	Cukup
52	NOVALYNA RAGUSTRI A.	4	82	Baik
53	NOVIA AGUSTINA	4	81	Cukup
54	QOLFATIRIUS	4	85	Baik
55	RADIT YOGA PRATAMA	4	91	Sangat Baik
56	RARA SHIFATUS SHOFWAH	4	90	Sangat Baik
57	RIDHO BAGUS SATRIO	4	88	Baik
58	RIDHO BIMA EKA JONATHAN P.	4	90	Sangat Baik
59	SAFA ELFIANA MAJID	4	89	Baik
60	SATRIA	4	91	Sangat Baik
61	SHAFIRA HAYFA AQILLA Z.	4	88	Baik
62	SINTHO' LISYIFA'	5	89	Baik
63	SYAKILA MUARA KASIH	4	81	Cukup
64	ZALFAA ANISATUL HAMIDAH	5	92	Sangat Baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Data kecerdasan emosional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 64 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 73 dan skor total maksimumnya adalah 98. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 64$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,806$$

$$= 1 + 2,401$$

$$= 3,401$$

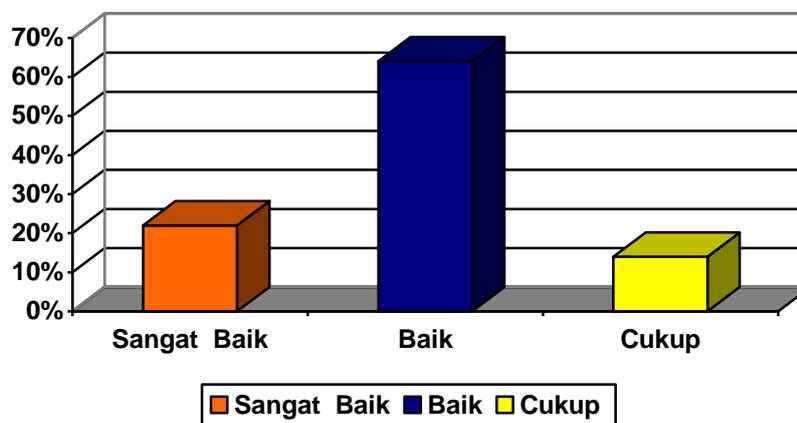
Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $98-73 : 3 = 8.3$ dibulatkan menjadi 8. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel kecerdasan emosi (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	90 – 98	14	22%
2.	Baik	82 – 89	41	64%
3.	Cukup	73 – 81	9	14%
Total			64	100%

Sumber Data: Tabel 4.1

Grafik 4.1
Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional



Sumber: Tabel 4.2

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dan grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kecerdasan emosional dapat diperoleh 12 responden atau 22 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 41 responden atau 64% responden memperoleh kriteria dengan baik, serta hanya 9 responden atau 14% responden memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kecerdasan emosional di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung memperoleh kriteria baik.

2. Kecerdasan Spiritual

Data tentang Kecerdasan Spiritual di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 25 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kecerdasan spiritual disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

No Resp.	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Klasifikasi
1	ADRI ADHA AL FARABY	5	85	Baik
2	AGHNIA KHAFIYA FAUZI	5	84	Baik
3	AHMAD DANI	4	82	Baik
4	AHMAD HARIR KHUDZA W.N.	5	84	Baik
5	AHMAD ZACKY DWI PRATAMA	4	81	Cukup
6	ARDELIA BELVANA SARIFUDIN	4	87	Baik
7	ARDICKO BINTANG YUSNANDA	5	89	Sangat Baik
8	AURELIA KARTIKA H.	4	77	Cukup
9	BADZLA SYAKIRA	4	83	Baik
10	DZAKIYA TABINA NABIHA	5	87	Baik
11	EL VAUSTA TRYZTA SHAYNA	4	83	Baik
12	FA' AIS SENDY BAIHAKKI	5	85	Baik
13	FADHEL AHMAD FAIRUZ	5	82	Baik
14	FADHILA WARDA KAMILA	5	88	Baik
15	FAHDINA ALYA M. Q.	5	84	Baik
16	FAHREZA RADITYA MARELLA	5	88	Baik
17	FIRMAN KURNIAWAN	4	94	Sangat Baik
18	HENDRA NUGROHO	4	92	Sangat Baik
19	HISYAMUDIN NIZAR	4	86	Baik
20	ILHAM BACHTIAR	4	85	Baik
21	INTAN ARDELIA AGUSTIN	5	82	Baik
22	JECINDA HASNATUR ROFI'AH	4	74	Cukup
23	KHAIDAR SHOLAHUDDIN AL A.	4	77	Cukup
24	M. AFIFUDIN ZUHRI	4	84	Baik
25	M. ERVIAN ADI PRATAMA	4	80	Cukup
26	M. FARIS AKBAR OCTAVIANO	5	82	Baik
27	M. FIKRI ZULFIKAR	4	89	Sangat Baik
28	M. HANIF FIRMANSYAH	4	88	Baik
29	M. NAUFAL HAIDAR AL JABIRY	4	91	Sangat Baik
30	M. RIYAN IRWANSYAH	5	92	Sangat Baik
31	MEISIN DWI BERLIAN MAULIDA	4	89	Sangat Baik
32	MOCHAMMAD WAFI A.	4	84	Baik
33	MOHAMMAD EDHO ANUGERAH	4	83	Baik
34	MOHAMMAD FARHAN ALI Q.	5	78	Cukup
35	MUHAMAD 'AINUR RIDHO	5	82	Baik
36	MUHAMAD SHOLIHUL HABIB	5	82	Baik
37	MUHAMMAD ALIKSA FIRDAUS	5	83	Baik

38	MUHAMMAD ARJU M.	5	85	Baik
39	MUHAMMAD FADHIL	5	89	Sangat Baik
40	MUHAMMAD FIKRI ZULFIKAR	4	89	Sangat Baik
41	MUHAMMAD ILHAM	4	90	Sangat Baik
42	MUHAMMAD LANDUNG A.	5	92	Sangat Baik
43	MUHAMMAD NAUFAL N.	5	92	Sangat Baik
44	MUHAMMAD NAUVAL ABIYYU	4	83	Baik
45	MUHAMMAD REYHAN FAHREZI	5	82	Baik
46	MUHAMMAD RIZKI PRADANA	5	77	Cukup
47	MUHAMMAD ROZAQQI 'AINUN	4	84	Baik
48	MUHAMMAD SYAIKHU WAFI M.	4	84	Baik
49	NAIFA PUTRI ARLIA	5	82	Baik
50	NATHANIA CALLYSTA	4	85	Baik
51	NAUFAL ISROUN NAJA	4	90	Sangat Baik
52	NOVALYNA RAGUSTRI A.	4	85	Baik
53	NOVIA AGUSTINA	4	89	Sangat Baik
54	QOLFATIRIUS	4	91	Sangat Baik
55	RADIT YOGA PRATAMA	4	91	Sangat Baik
56	RARA SHIFATUS SHOFWAH	4	88	Baik
57	RIDHO BAGUS SATRIO	4	93	Sangat Baik
58	RIDHO BIMA EKA JONATHAN P.	4	87	Baik
59	SAFA ELFIANA MAJID	4	85	Baik
60	SATRIA	4	87	Baik
61	SHAFIRA HAYFA AQILLA ZAHRA	4	88	Baik
62	SINTHO' LISYIFA'	5	89	Sangat Baik
63	SYAKILA MUARA KASIH	4	87	Baik
64	ZALFAA ANISATUL HAMIDAH	5	92	Sangat Baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Data kecerdasan spiritual yang dikumpulkan dari responden sebanyak 60 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 74 dan skor total maksimumnya adalah 94. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 64$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,806$$

$$= 1 + 2,40$$

$$= 3,40$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $94-74:3=6,6$ dibulatkan menjadi 7. Interval kelas sebanyak empat yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel kecerdasan spiritual (X_2) sebagai berikut:

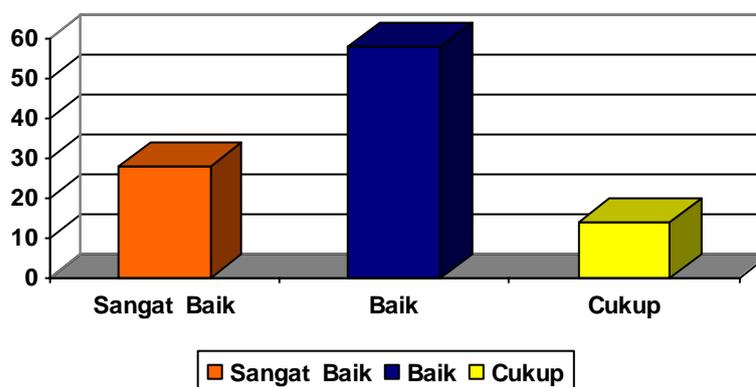
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi kecerdasan Spiritual

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	89 – 94	19	29%
2.	Baik	82 –88	38	59%
3.	Cukup	74 – 81	7	12%
Total			64	100%

Sumber Data: Tabel 4.3

Grafik 4.2

Grafik Frekuensi Kecerdasan Spiritual



Sumber: Tabel 4.4

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dan grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kecerdasan spiritual dapat diperoleh 19 responden atau 29 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 38 responden atau 59% responden memperoleh kriteria dengan baik dan 7 responden atau 12% memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kecerdasan spiritual di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung memperoleh kriteria baik.

3. Kecerdasan Intelektual

Data tentang Kecerdasan Emosional di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 15 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kecerdasan emosional disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kecerdasan Intelektual

No Resp.	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Klasifikasi
1	ADRI ADHA AL FARABY	5	50	Cukup
2	AGHNIA KHAFIYA FAUZI	5	52	Baik
3	AHMAD DANI	4	50	Cukup
4	AHMAD HARIR KHUDZA W. N.	5	51	Baik
5	AHMAD ZACKY DWI PRATAMA	4	45	Cukup
6	ARDELIA BELVANA SARIFUDIN	4	54	Baik
7	ARDICKO BINTANG Y.	5	52	Baik
8	AURELIA KARTIKA H.	4	45	Cukup
9	BADZLA SYAKIRA	4	59	Sangat Baik
10	DZAKIYA TABINA NABIHA	5	51	Baik
11	EL VAUSTA TRYZTA SHAYNA	4	48	Cukup
12	FA' AIS SENDY BAIHAKKI	5	52	Baik
13	FADHEL AHMAD FAIRUZ	5	49	Cukup
14	FADHILA WARDA KAMILA	5	54	Baik
15	FAHDINA ALYA M. Q.	5	51	Baik
16	FAHREZA RADITYA MARELLA	5	56	Sangat Baik
17	FIRMAN KURNIAWAN	4	59	Sangat Baik
18	HENDRA NUGROHO	4	56	Sangat Baik
19	HISYAMUDIN NIZAR	4	51	Baik
20	ILHAM BACHTIAR	4	49	Cukup
21	INTAN ARDELIA AGUSTIN	5	49	Cukup
22	JECINDA HASNATUR ROFI'AH	4	43	Cukup
23	KHAIDAR SHOLAHUDDIN AL A.	4	49	Cukup
24	M. AFIFUDIN ZUHRI	4	48	Cukup
25	M. ERVIAN ADI PRATAMA	4	46	Cukup

26	M. FARIS AKBAR OCTAVIANO	5	49	Cukup
27	M. FIKRI ZULFIKAR	4	53	Baik
28	M. HANIF FIRMANSYAH	4	54	Baik
29	M. NAUFAL HAIDAR AL JABIRY	4	54	Baik
30	M. RIYAN IRWANSYAH	5	57	Sangat Baik
31	MEISIN DWI BERLIAN M.	4	54	Baik
32	MOCHAMMAD WAFI A.	4	49	Cukup
33	MOHAMMAD EDHO A.	4	49	Cukup
34	MOHAMMAD FARHAN ALI Q.	5	43	Cukup
35	MUHAMAD 'AINUR RIDHO	5	49	Cukup
36	MUHAMAD SHOLIHUL HABIB	5	48	Cukup
37	MUHAMMAD ALIKSA FIRDAUS	5	46	Cukup
38	MUHAMMAD ARJU M.	5	49	Cukup
39	MUHAMMAD FADHIL	5	53	Baik
40	MUHAMMAD FIKRI ZULFIKAR	4	54	Baik
41	MUHAMMAD ILHAM	4	54	Baik
42	MUHAMMAD LANDUNG A.	5	57	Sangat Baik
43	MUHAMMAD NAUFAL N.	5	54	Baik
44	MUHAMMAD NAUVAL ABIYYU	4	49	Cukup
45	MUHAMMAD REYHAN F.	5	49	Cukup
46	MUHAMMAD RIZKI PRADANA	5	43	Cukup
47	MUHAMMAD ROZAQQI 'AINUN	4	49	Cukup
48	MUHAMMAD SYAIKHU W.M.	4	48	Cukup
49	NAIFA PUTRI ARLIA	5	46	Cukup
50	NATHANIA CALLYSTA	4	49	Cukup
51	NAUFAL ISROUN NAJA	4	60	Sangat Baik
52	NOVALYNA RAGUSTRI A.	4	52	Baik
53	NOVIA AGUSTINA	4	55	Baik
54	QOLFATIRIUS	4	47	Cukup
55	RADIT YOGA PRATAMA	4	50	Cukup
56	RARA SHIFATUS SHOFWAH	4	53	Baik
57	RIDHO BAGUS SATRIO	4	58	Sangat Baik
58	RIDHO BIMA EKA JONATHAN P.	4	52	Baik
59	SAFA ELFIANA MAJID	4	49	Cukup
60	SATRIA	4	45	Cukup
61	SHAFIRA HAYFA AQILLA Z.	4	46	Cukup
62	SINTHO' LISYIFA'	5	48	Cukup
63	SYAKILA MUARA KASIH	4	47	Cukup
64	ZALFAA ANISATUL HAMIDAH	5	57	Sangat Baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016 (Lampiran 2)

Data kecerdasan emosional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 64 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 45 dan skor total maksimumnya adalah 60. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 64$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,806$$

$$= 1 + 2,401$$

$$= 3,401$$

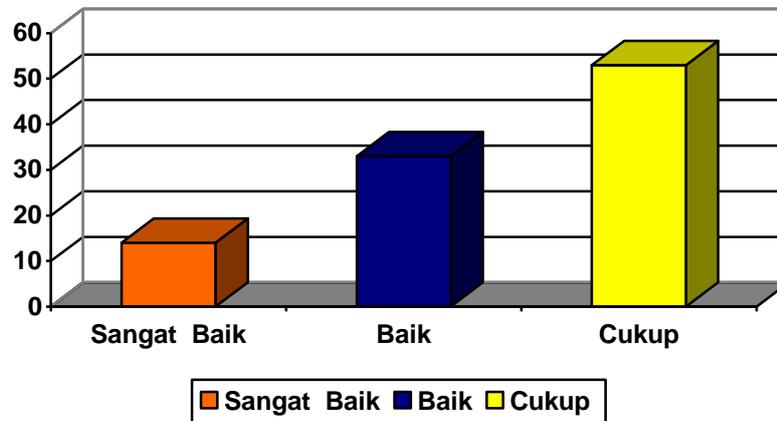
Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $60-45 : 3 = 5$. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel kecerdasan emosi (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	56 – 60	9	14 %
2.	Baik	51 – 55	21	33 %
3.	Cukup	45 – 50	34	53 %
Total			64	100%

Sumber Data: Tabel 4.3

Grafik 4.3
Grafik Frekuensi Kecerdasan Intelektual



Sumber: Tabel 4.4

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kecerdasan intelektual dapat diperoleh 9 responden atau 14 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 21 responden atau 33% responden memperoleh kriteria dengan baik serta 34 responden atau 53% memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kecerdasan emosional di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung memperoleh kriteria cukup.

4. Hasil Belajar (Y)

Data tentang hasil belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung diperoleh dari nilai ujian akhir semester. Data hasil belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar

No Resp.	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Klasifikasi
1	ADRI ADHA AL FARABY	5	91	Sangat Baik
2	AGHNIA KHAFIYA FAUZI	5	88	Baik
3	AHMAD DANI	4	93	Sangat Baik
4	AHMAD HARIR KHUDZA W.N.	5	84	Baik
5	AHMAD ZACKY DWI PRATAMA	4	81	Cukup
6	ARDELIA BELVANA SARIFUDIN	4	87	Baik
7	ARDICKO BINTANG Y.	5	82	Cukup
8	AURELIA KARTIKA H.	4	83	Baik
9	BADZLA SYAKIRA	4	86	Baik
10	DZAKIYA TABINA NABIHA	5	87	Baik
11	EL VAUSTA TRYZTA SHAYNA	4	83	Baik
12	FA' AIS SENDY BAIHAKKI	5	85	Baik
13	FADHEL AHMAD FAIRUZ	5	82	Cukup
14	FADHILA WARDA KAMILA	5	88	Baik
15	FAHDINA ALYA M. Q.	5	84	Baik
16	FAHREZA RADITYA MARELLA	5	88	Baik
17	FIRMAN KURNIAWAN	4	85	Baik
18	HENDRA NUGROHO	4	92	Sangat Baik
19	HISYAMUDIN NIZAR	4	86	Baik
20	ILHAM BACHTIAR	4	85	Baik
21	INTAN ARDELIA AGUSTIN	5	82	Cukup
22	JECINDA HASNATUR ROFI'AH	4	99	Sangat Baik
23	KHAIDAR SHOLAHUDDIN AL A.	4	93	Sangat Baik
24	M. AFIFUDIN ZUHRI	4	84	Baik
25	M. ERVIAN ADI PRATAMA	4	80	Cukup
26	M. FARIS AKBAR OCTAVIANO	5	82	Cukup
27	M. FIKRI ZULFIKAR	4	89	Baik
28	M. HANIF FIRMANSYAH	4	88	Baik
29	M. NAUFAL HAIDAR AL JABIRY	4	87	Baik
30	M. RIYAN IRWANSYAH	5	92	Sangat Baik
31	MEISIN DWI BERLIAN M.	4	89	Baik
32	MOCHAMMAD WAFI A.	4	84	Baik
33	MOHAMMAD EDHO A.	4	83	Baik
34	MOHAMMAD FARHAN ALI Q.	5	99	Sangat Baik
35	MUHAMAD 'AINUR RIDHO	5	92	Sangat Baik
36	MUHAMAD SHOLIHUL HABIB	5	82	Cukup

37	MUHAMMAD ALIKSA FIRDAUS	5	83	Baik
38	MUHAMMAD ARJU M.	5	85	Baik
39	MUHAMMAD FADHIL	5	89	Baik
40	MUHAMMAD FIKRI ZULFIKAR	4	89	Baik
41	MUHAMMAD ILHAM	4	90	Sangat Baik
42	MUHAMMAD LANDUNG A.	5	92	Sangat Baik
43	MUHAMMAD NAUFAL N.	5	92	Sangat Baik
44	MUHAMMAD NAUVAL ABIYYU	4	83	Baik
45	MUHAMMAD REYHAN F.	5	82	Cukup
46	MUHAMMAD RIZKI PRADANA	5	85	Baik
47	MUHAMMAD ROZAQQI 'AINUN	4	84	Baik
48	MUHAMMAD SYAIKHU W. M.	4	84	Baik
49	NAIFA PUTRI ARLIA	5	82	Cukup
50	NATHANIA CALLYSTA	4	85	Baik
51	NAUFAL ISROUN NAJA	4	90	Sangat Baik
52	NOVALYNA RAGUSTRI A.	4	85	Baik
53	NOVIA AGUSTINA	4	80	Cukup
54	QOLFATIRIUS	4	75	Cukup
55	RADIT YOGA PRATAMA	4	80	Cukup
56	RARA SHIFATUS SHOFWAH	4	81	Cukup
57	RIDHO BAGUS SATRIO	4	85	Baik
58	RIDHO BIMA EKA JONATHAN P.	4	87	Baik
59	SAFA ELFIANA MAJID	4	95	Sangat Baik
60	SATRIA	4	98	Sangat Baik
61	SHAFIRA HAYFA AQILLA ZAHRA	4	85	Baik
62	SINTHO' LISYIFA'	5	80	Cukup
63	SYAKILA MUARA KASIH	4	85	Baik
64	ZALFAA ANISATUL HAMIDAH	5	85	Baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Data intensitas yang dikumpulkan dari responden sebanyak 64 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai hasil belajar minimum yang didapat adalah 75 dan skor total maksimumnya adalah 98. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 64$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 1,33 \cdot 1,806 \\
 &= 1 + 2.401 \\
 &= 3,401
 \end{aligned}$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $98-75:3=7.66$ dibulatkan menjadi 7. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar (Y) sebagai berikut:

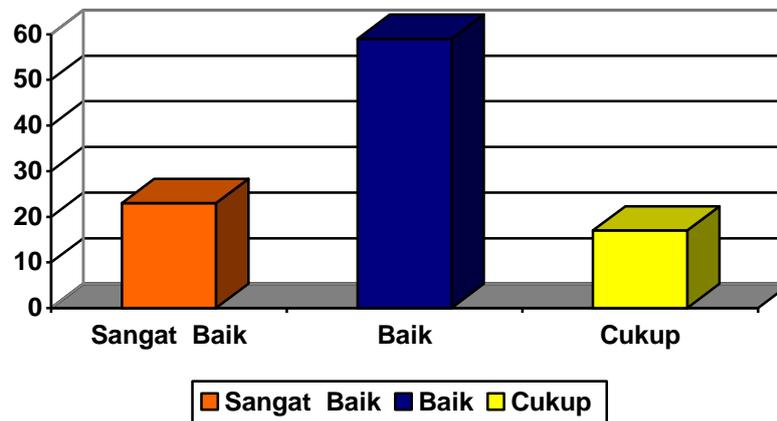
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	90 – 98	15	23%
2.	Baik	83 – 89	38	59%
3.	Cukup	75 – 82	11	17%
Total			64	100%

Sumber Data: Tabel 4.5

Grafik 4.4

Grafik Frekuensi Hasil Belajar



Sumber: Tabel 4.6

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dan grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa tingkatan hasil belajar dapat diperoleh 15 responden atau 23 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 38 responden atau 59% responden

memperoleh kriteria dengan baik dan 11 responden atau 17% memperoleh kriteria cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan hasil belajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung memperoleh kriteria baik.

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi berganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen penelitian, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan Uji Reliabilitas untuk menguji reliabel atau tidaknya angket penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 yang hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran 4. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Item Instrumen	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0,557	0,306	Valid
2	X2	0,782	0,306	Valid
3	X3	0,487	0,306	Valid
4	X4	0,700	0,306	Valid
5	X5	0,742	0,306	Valid
6	X6	0,734	0,306	Valid
7	X7	0,710	0,306	Valid
8	X8	0,586	0,306	Valid
9	X9	0,620	0,306	Valid
10	X10	0,629	0,306	Valid
11	X11	0,507	0,306	Valid
12	X12	0,677	0,306	Valid
13	X13	0,406	0,306	Valid
14	X14	0,365	0,306	Valid
15	X15	0,597	0,306	Valid
16	X16	0,651	0,306	Valid
17	X17	0,646	0,306	Valid
18	X18	0,597	0,306	Valid
19	X19	0,651	0,306	Valid
20	X20	0,651	0,306	Valid
21	X21	0,646	0,306	Valid
22	X22	0,646	0,306	Valid
23	X23	0,573	0,306	Valid
24	X24	0,575	0,306	Valid
25	X25	0,528	0,306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Item Instrumen	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0,619	0,306	Valid
2	X2	0,800	0,306	Valid
3	X3	0,708	0,306	Valid
4	X4	0,578	0,306	Valid
5	X5	0,658	0,306	Valid
6	X6	0,747	0,306	Valid
7	X7	0,754	0,306	Valid
8	X8	0,723	0,306	Valid
9	X9	0,550	0,306	Valid
10	X10	0,728	0,306	Valid
11	X11	0,615	0,306	Valid
12	X12	0,533	0,306	Valid
13	X13	0,727	0,306	Valid
14	X14	0,683	0,306	Valid
15	X15	0,374	0,306	Valid
16	X16	0,540	0,306	Valid
17	X17	0,683	0,306	Valid
18	X18	0,678	0,306	Valid
19	X19	0,588	0,306	Valid
20	X20	0,654	0,306	Valid
21	X21	0,678	0,306	Valid
22	X22	0,697	0,306	Valid
23	X23	0,705	0,306	Valid
24	X24	0,579	0,306	Valid
25	X25	0,574	0,306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual

No	Item instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0,678	0,306	Valid
2	X2	0,824	0,306	Valid
3	X3	0,794	0,306	Valid
4	X4	0,415	0,306	Valid
5	X5	0,730	0,306	Valid
6	X6	0,772	0,306	Valid
7	X7	0,769	0,306	Valid
8	X8	0,737	0,306	Valid
9	X9	0,565	0,306	Valid
10	X10	0,685	0,306	Valid
11	X11	0,566	0,306	Valid
12	X12	0,534	0,306	Valid
13	X13	0,740	0,306	Valid
14	X14	0,729	0,306	Valid
15	X15	0,407	0,306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument penelitian dari variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dalam penelitian ini sudah valid, dikarenakan r hitung $>$ r tabel, sehingga angket dari variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya diadakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan

reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan emosional (X ₁)	0,730	0,60	Reliabel
Kecerdasan spiritual (X ₂)	0,612	0,60	Reliabel
Kecerdasan intelektual (X ₃)	0,836	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2016)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X₁, X₂ dan X₃ $> 0,60$ sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi

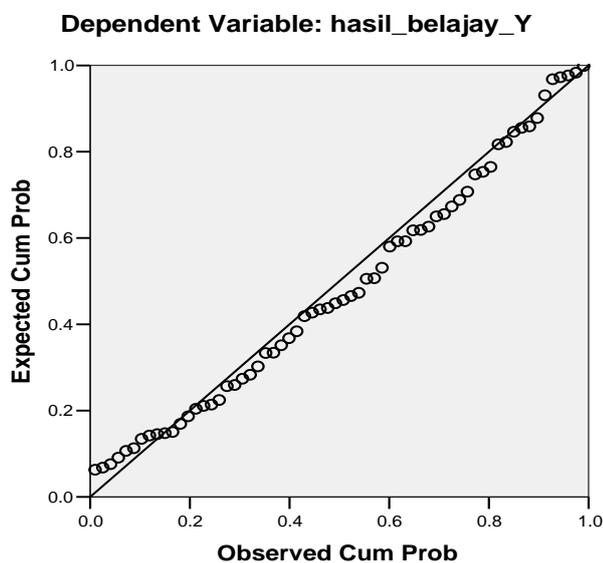
Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek suatu data berdistribusi normal atau tidak cukup membandingkan antara data riil

dengan garis kurva yang terbentuk normal dan titik-titik data mengikuti garis diagonal. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (μ), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji normalitas:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

b. Uji Multikolieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi

antar variabel yaitu $>$ dari 0.05 berarti tidak terjadi multikolieritas.

Berikut hasil uji multikolieritas:

Tabel 4.11 Uji Multikolieritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	68,788	12,844		5,356	,000			
	kecerdasan_emosional_X1	,398	,111	,430	3,579	,001	,916	1,092	
	kecerdasan_spiritual_X2	-,470	,194	-,427	-2,419	,019	,425	2,355	
	kecerdasan_intelektual_X3	,462	,202	,393	2,285	,026	,447	2,235	

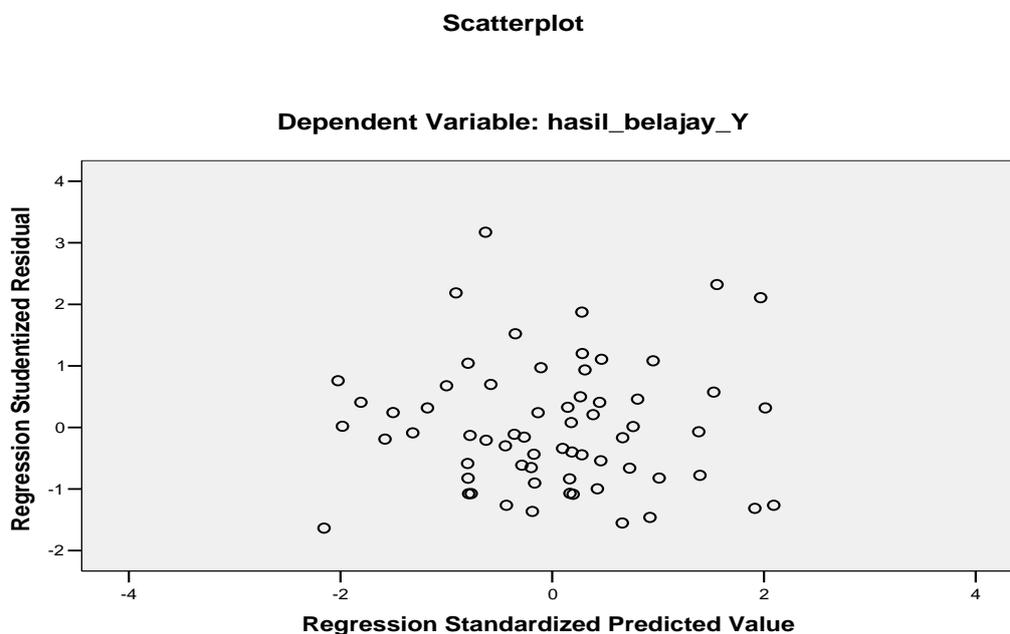
a. Dependent Variable: hasil_belajay_Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian ini ternyata pada scatterplot titik-titiknya tidak mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini gambar Heteroskedastisitas yaitu:

Gambar 4.1 Heteroskedastisitas



3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, secara parsial. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for Windows.

Adapun hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial Kecerdasan Emosional terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dan tidak

ada pengaruh signifikan secara parsial Kecerdasan Spiritual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, serta tidak ada pengaruh signifikan secara parsial Kecerdasan intelektual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 serta Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan intelektual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Karena perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan signifikansi yang diperoleh dengan taraf probabilitas 0,05 dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan kecerdasan intelektual terhadap hasil Belajar siswa di

SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,788	12,844		5,356	,000
	kecerdasan_emosional_X1	,398	,111	,430	3,579	,001
	kecerdasan_spiritual_X2	-,470	,194	-,427	-2,419	,019
	kecerdasan_intelektual_X3	,462	,202	,393	2,285	,026

a. Dependent Variable: hasil_belajay_Y

Berdasarkan tabel 4.12 *Coefficients* di atas, untuk pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.579$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.671$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.579 > 1.671$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan emosional secara sendiri-sendiri (*parsial*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -2.419$. Sementara itu, untuk t_{tabel}

dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,671$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-2,419 > 1,671$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan spiritual secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,285$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,671$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,285 > 1,671$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan intelektual secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh terhadap hasil belajar.

Jadi berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan nilai signifikansi 0,001 dan Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi 0,019 serta Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan

intelektual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi 0,026. untuk lebih jelasnya hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji t

No	Hipotesis alternatif (Ha)	t hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017	3.579	1,671	$3.579 > 1,671$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,001$	Ha diterima Ho ditolak
2.	Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Spiritual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.	-2.419	1,671	$-2.419 < 1,671$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,019$	Ha diterima Ho ditolak
3.	Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan intelektual Terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.	2.285	1,671	$2.285 < 1,671$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,026$	Ha diterima Ho ditolak

b. Uji F

Uji regresi linear berganda secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual secara simultan terhadap motivasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk

lebih jelasnya hasil penghitungan SPSS *for Windows Version 20.00* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,129	3	100,710	5,235	,003 ^a
	Residual	1154,355	60	19,239		
	Total	1456,484	63			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan_intelektual_X3, kecerdasan_emosional_X1, kecerdasan_spiritual_X2

b. Dependent Variable: hasil_belajay_Y

Dari hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 5.235. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5.235) > F_{tabel} (2.758)$ dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,003, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan kecerdasan intelektual terhadap hasil Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Analisis Regresi Berganda

Sedangkan mengenai hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel

4.10 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,788	12,844		5,356	,000
	kecerdasan_emosional_X1	,398	,111	,430	3,579	,001
	kecerdasan_spiritual_X2	-,470	,194	-,427	-2,419	,019
	kecerdasan_intelektual_X3	,462	,202	,393	2,285	,026

a. Dependent Variable: hasil_belajay_Y

Bardasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Hasil belajar (Y)} = 68.788 + (0,398)X_1 + (-0.470)X_2 + (0.462)X_3 + (12.844) e$$

Persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 68.788. Hal ini menunjukkan jika variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) kecerdasan intelektual (X_3) sebesar nol, maka besarnya hasil belajar siswa (Y) sebesar 72.788.
- Nilai koefisien $b_1 = (0,398)$. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan variabel kecerdasan emosional mengalami kenaikan satu poin

sementara kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual tetap maka hasil belajar meningkat sebesar 0,398.

- c. Nilai koefisien $b_2 = (-0,470)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan spiritual mengalami kenaikan satu poin sementara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual tetap maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar -0.470.
- d. Nilai koefisien $b_3 = (0,462)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan intelektual mengalami kenaikan satu poin sementara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tetap maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0.462.

Selain hal tersebut di atas dalam uji regresi berganda juga dapat diketahui besarnya pengaruh kedua variabel yaitu kecerdasan emosional (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan kecerdasan intelektual (X3) terhadap hasil belajar (Y). Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagaimana dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,168	4,386

a. Predictors: (Constant), kecerdasan_intelektual_X3, kecerdasan_emosional_X1, kecerdasan_spiritual_X2

Dari tabel 4.16 di atas dapat dilihat hasil analisis korelasi yang diperoleh menunjukkan output regresi pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual

dan kecerdasan intelektual sebesar R Square 0,207. Angka ini menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi di dapat angka sebesar 20.7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang diperoleh.